

**“HUBUNGAN ANTARA OBESITAS PADA ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DI SMPN DIKOTA MADYA MAKASSAR”**
(xi+ 46 Halaman + 6 Tabel + 6 Lampiran)

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Masalah gizi di Indonesia saat ini memasuki masalah gizi ganda. Artinya, masalah gizi kurang masih belum teratasi sepenuhnya, sementara sudah muncul masalah gizi lebih. Kelebihan gizi yang menimbulkan obesitas dapat terjadi baik pada anak-anak hingga usia dewasa. Obesitas disebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah energi yang masuk dengan yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis seperti pertumbuhan fisik, perkembangan, aktivitas, pemeliharaan kesehatan. Saat ini terdapat bukti bahwa prevalensi kelebihan berat badan (*overweight*) dan obesitas meningkat sangat tajam di seluruh dunia yang mencapai tingkatan yang membahayakan.

Di Indonesia, akibat dari perkembangan teknologi dan sosial ekonomi terjadi pula perubahan pola makan dari pola makan tradisional ke pola makan barat seperti *fast food* yang banyak mengandung kalori, lemak dan kolesterol.

Penelitian baru-baru ini menunjukkan anak SD yang mengalami obesitas cenderung memiliki nilai yang kurang pada beberapa mata pelajaran dibandingkan dengan anak yang memiliki berat badan normal.

TUJUAN: Untuk mengetahui hubungan antara obesitas pada anak terhadap prestasi belajar di SMPN di kota madya Makassar.

METODE: penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Analitik dengan rancangan Cross Sectional, yang pengukuran variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu waktu. Data yang digunakan merupakan data primer berupa wawancara siswa dengan menggunakan daftar tilik. Dan data sekunder di ambil dari arsip bagian tata usaha dari tiap SMP. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Sampel berjumlah 62 orang. Kemudian dianalisa apakah ada hubungan antara obesitas dengan prestasi belajar. Lalu data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan uji statistic Chi Square ($\alpha = 0,05$).

HASIL: Berdasarkan penelitian sebagian besar siswa memiliki status gizi yang berlebih atau obesitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi status gizi siswa yang berjumlah 62 orang dan yang obesitas sebanyak 61 orang (98.4%) Dan hasil dari uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0.022$ ($p < 0.05$).

KESIMPULAN: ada hubungan antara obesitas pada anak dengan prestasi belajar di SMPN dikota madya makassar

KATA KUNCI: obesitas, prestasi belajar

DAFTAR PUSTAK : 15 (2001-2013)

“THE RELATIONSHIP BETWEEN THE OBESITY OF STUDENT WITH LEARNING ACHIEVMENT ON JUNIOR HIGH SCHOOL IN MAKASSAR ”

(xi+ 46 page + 6 Table + 6 appendix)

ABSTRACT

Background: Nutritional problems in Indonesia is currently be a multiple nutritional problems. That is, the problem of malnutrition is still not fully resolved, while it appears more nutritional problems. Excess nutrients lead to obesity can occur both in children until adulthood. Obesity is caused by an imbalance between the amount of energy that goes with that required by the body for a variety of biological functions such as physical growth, development, activity, health maintenance. Currently there is evidence that the prevalence of overweight (overweight) and obesity has increased very sharply around the world are reaching dangerous levels.

In Indonesia, as a result of technological and socio-economic development there is also a change of diet from a traditional diet to a western diet such as fast foods that contain lots of calories, fat and cholesterol.

Recent research shows elementary school children who are obese tend to have less value on some subjects than children who have normal weight.

Objective: To determine the relationship between the obesity of students on the learning achievement in junior high schools in Makassar City.

Methods: This study is an analytic descriptive cross sectional design , the Variable measurements performed only one at a time. The data used is primary data in the form of interviews of students by using checklists. And secondary data was taken from the archive of the administration of each SMP. Samples were taken using purposive sampling method. Samples numbered 62 people. Then analyzed whether there is relationship between obesity and academic achievement or no. Then the data obtained were analyzed using Chi Square statistical tests ($\alpha = 0.05$).

Results: Based on the research most students have excess nutritional status or obese. It can be seen from the frequency of the nutritional status of students numbering 62 people, and obese as many as 61 people (98.4%) and is the result of a chi square statistical test obtained by value $p = 0.022$ ($p < 0.05$).

Conclusion: there is a relationship between the obesity of children, in this case students, with learning achievement on junior high schools in Makassar City